

## **TEKNIK PEMBUATAN KERAJINAN (SOUVENIR) DARI KERANG LAUT DI DESA BONE BARU**

**Masni Rahim<sup>1</sup>, Rini Hadiyati<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email : hadiyati.rini84@gmail.com

### **ABSTRAK**

Salah satu kerajinan tangan yang dapat dibuat adalah souvenir berbahan baku kerang. Pemilihan kerang laut sebagai bahan usaha kami didasarkan dengan minimnya pemanfaatan kerang laut untuk kebutuhan sehari-hari, bahan baku kerang laut juga cukup banyak tersebar di wilayah pantai, sehingga kami memiliki ide untuk mengembangkan kerajinan kerang laut tersebut. Desa Bone Baru merupakan salah satu desa yang menjadi tujuan wisata bagi masyarakat, baik masyarakat di wilayah kecamatan Banggai Utara maupun masyarakat dari wilayah lain. Hal ini menjadi suatu peluang bagi masyarakat sekitar dalam hal meningkatkan pendapatan melalui pembuat kerajinan tangan untuk dijual ke wisatawan yang datang berkunjung ke desa tersebut.

Tujuan artikel Ilmiah ini adalah (1) Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat souvenir berbahan dasar kerang laut. (2) Terciptanya kerajinan tangan (Souvenir) berbahan dasar kerang laut. Hasil pendampingan didapatkan Keterampilan masyarakat dalam pembuatan kerajinan tangan dari kerang masih relatif rendah untuk itu perlu ditingkatkan lagi melalui pelatihan-pelatihan baik dengan cara mendatangkan pelatih atau dengan cara mengirim mereka ke wilayah yang mempunyai kerajinan tangan dari kerang. Produk kerajinan yang dapat dihasilkan antara lain bunga, gantungan kunci dan hiasan rumah lainnya yang dapat dijadikan sebagai souvenir bagi wisatawan yang datang.

Kata Kunci: Kerajinan tangan, Kerang Laut

### **PENDAHULUAN**

Saat ini banyak sekali usaha yang bergerak dalam berbagai macam bidang, mulai dari bisnis rumahan atau home industri, menengah hingga usaha makro. Jenis barang yang digunakan untuk usaha juga bermacam-macam, mulai dari makanan, pakaian hingga barang-barang rumah tangga, dengan harga yang murah hingga ratusan juta rupiah. Tetapi bagi mahasiswa yang ingin membangun peluang usaha dengan keterbatasan modal, usaha yang memanfaatkan kreativitas merupakan usaha yang cocok untuk dikembangkan. Salah satu bentuk usaha yang dapat dirintis adalah usaha handmade atau usaha buatan tangan. Dengan usaha handmade, kita dapat memaksimalkan imajinasi yang kita miliki, yang nantinya dituangkan dalam sebuah barang mulai dari asesoris, hiasan, bahkan untuk hiasan sepatu.

Peluang usaha pembuatan hiasan maupun asesoris juga masih memiliki pangsa pasar yang tidak sedikit. Hal ini didasarkan pada pengalaman pribadi, maupun banyaknya teman di lingkungan sekitar yang sangat antusias jika membeli barang-barang hiasan. Hal ini dikarenakan hiasan merupakan suatu yang dapat mempercantik barang yang lain. Artinya ada keterkaitan antara benda yang satu dengan benda yang lain. Misalnya rumah akan terlihat lebih menarik jika kita memberikan hiasan seperti jam dinding pada salah satu dinding rumah, dan masih banyak lagi. Dengan kreativitas yang kita miliki, dapat menjadikan hiasan maupun aksesoris lebih unik dan terlihat lebih indah.

Alam memiliki kekayaan bukan hanya dalam kandungan bumi, melainkan juga di permukaannya. Bahan-bahan alam yang menguntungkan manusia, dengan mudah dimanfaatkan sehingga menghasilkan sesuatu. Tapi bahan sisa seperti limbah justru dibuang karena tidak bisa dipergunakan lagi. Namun, jangan salah, kreativitas manusia terus berjalan sehingga limbah kini bisa menjadi berharga melebihi bahan bakunya. Menggeluti kerajinan limbah alami ini, sebenarnya bisa mendatangkan keuntungan mengingat bahan bakunya yang gampang didapat.

Kerajinan pengolahan limbah ini tidak merusak keseimbangan alam, melainkan ikut membantu kebersihan. Tak hanya itu, pemanfaatan bahan-bahan sisa bisa menghasilkan rejeki bagi

banyak orang. Dalam rancangan suatu produk, agar barang ciptaan tidak semata-mata hanya dapat berguna, melainkan juga aman dan nyaman bagi penggunaannya serta berkesan indah. Produk atau benda pakai adalah benda yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya alat rumah tangga, jenis-jenis wadah seperti tempat hand phone, tempat tissue, gantungan kunci, tempat perhiasan dan masih banyak lagi. Hampir semua benda pakai tersebut memiliki persyaratan desain yang dibutuhkan. Menurut Gunawan desain yang bernuansa tradisional, mencerminkan karya-karya desain suatu tempat di mana budaya tradisi dari suatu daerah tersebut (Gunawan dalam Agus Sachari, 2002). Benda-benda tradisional mempunyai kelebihan dibanding dengan benda pakai yang modern, yaitu menggunakan bahan baku yang berasal dari alam. Salah satu benda alam yang dapat dibuat sebagai produk kerajinan tangan adalah kerang laut.

Bagi desa yang terletak di wilayah pesisir, kerang laut merupakan benda alam yang cukup banyak dan mudah didapatkan. Salah satu desa yang mempunyai potensi kerang laut yang cukup banyak adalah Desa Bone Baru. Selain Letak desa yang berada di wilayah pantai, desa Bone Baru merupakan salah satu desa yang menjadi tujuan wisata bagi masyarakat, baik masyarakat di wilayah kecamatan Banggai Utara maupun masyarakat dari wilayah lain. Bahkan beberapa wisatawan lain juga datang untuk berwisata di Desa ini. Hal ini menjadi suatu peluang bagi masyarakat sekitar dalam hal meningkatkan pendapatan melalui pembuatan kerajinan tangan untuk dijual ke wisatawan yang datang berkunjung ke desa tersebut.

Salah satu kerajinan tangan yang dapat dibuat adalah souvenir berbahan baku kerang. Pemilihan kerang laut sebagai bahan usaha kami didasarkan dengan minimnya pemanfaatan kerang laut untuk kebutuhan sehari-hari, bahan baku kerang laut juga cukup banyak tersebar di wilayah pantai, sehingga kami memiliki ide untuk mengembangkan kerajinan kerang laut tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa kurangnya pemanfaatan kerang laut oleh masyarakat untuk dijadikan souvenir disebabkan oleh pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang relatif masih rendah dalam membuat kerajinan tangan berbahan baku kerang laut tersebut. Sehingga kerang yang harusnya dapat dibuat menjadi produk yang lebih berharga, selama ini hanya terbuang percuma.

Berdasarkan hal tersebut sehingga mengangkat judul artikel ilmiah saya Teknik Pembuatan kerajinan tangan (Souvenir) berbahan dasar kerang laut di Desa Bone Baru. Hal ini dilakukan agar potensi kerang laut yang dimiliki, dapat dimanfaatkan menjadi produk yang lebih bernilai ekonomi tinggi, sehingga dapat menambah pendapatan keluarga.

## **TUJUAN**

Adapun Tujuan dari artikel ilmiah adalah :

1. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat souvenir berbahan dasar kerang laut.
2. Terciptanya kerajinan tangan (Souvenir) berbahan dasar kerang laut.

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan Observasi**

Observasi kegiatan dilakukan mulai tanggal 29 - 30 Januari 2017. lokasi pelaksanaan observasi di lakukan di Desa Bone Baru secara keseluruhan. Observasi dilakukan dengan cara menggali informasi kepada seluruh masyarakat dan pemerintah desa tentang ketersediaan bahan baku yang dapat dijadikan sebagai kerajinan akan tetapi selama ini belum termanfaatkan dengan baik. Dari hasil observasi itulah, didapatkan ide tentang pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar kerang untuk dijadikan sebagai souvenir bagi para wisatawan yang datang.

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Februari sampai 14 Februari 2017, bertempat di Bone Baru Kantor Desa Bone Baru Kecamatan Banggai Utara.

## Alat dan Bahan

Adapun Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar kerang laut adalah :

1. Limbah Kerang laut
2. Pisau
3. Gunting
4. Kertasi Pasir
5. Cat

## Prosedur Kerja

Prosedur kerja kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Mengumpulkan bahan dasar kerajinan tangan (souvenir) dalam hal ini kerang laut
2. Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam membuat kerajinan tangan.
3. Melakukan rapat persiapan dengan seluruh masyarakat sasaran sebagai subjek pemberdayaan, untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan
4. Menyusun daftar produk kerajinan tangan yang akan dijadikan sebagai souvenir
5. Pendampingan Pembuatan produk kerajinan tangan berbahan dasar kerang laut, yang dilakukan selama lima hari.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Pelaksanaan	Sosialisasi Kegiatan	Pertemuan dengan masyarakat	- Menyamakan Persepsi - Menentukan waktu Pelaksanaan Kegiatan
	Palaksanaan	Partisipatif	- Menyiapkan alat dan bahan - Melaksanakan kegiatan pelatihan kepada masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan souvenir berbahan dasar kerang laut, didapatkan hasil berbagai model produk berbahan dasar kerang laut mulai dari gantungan kunci, asbak, dan produk kerajinan yang dapat dijadikan sebagai hiasan rumah. Hasil pendampingan menemukan bahwa minat masyarakat dalam mengembangkan usaha kerajinan ini sangat tinggi akan tetapi pengetahuan yang masih relatif rendah menyebabkan selama ini sumberdaya kerang yang ada di pesisir pantai hanya terbuang percuma tanpa adanya pemanfaatan dari masyarakat. Padahal peluang sebagai desa wisata, desa Bone Baru memiliki keunggulan dalam hal pemasaran produk kerajinan selama ini.

Peluang usaha pembuatan hiasan maupun asesoris juga masih memiliki pangsa pasar yang tidak sedikit. Hal ini didasarkan pada pengalaman selama ini, dimana banyak masyarakat yang sangat antusias jika membeli barang-barang hiasan saat melakukan perjalanan wisata. Hal ini dikarenakan hiasan merupakan suatu yang dapat mempercantik barang yang lain. Artinya ada keterkaitan antara benda yang satu dengan benda yang lain. Misalnya rumah akan terlihat lebih menarik jika kita memberikan hiasan seperti jam dinding pada salah satu dinding rumah, dan masih banyak lagi. Dengan kreativitas dan bahan baku yang ada, dapat menjadikan hiasan maupun aksesoris lebih unik dan terlihat lebih indah.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan manfaat berupa peningkatan keterampilan masyarakat dalam membuat kerajinan berbahan dasar kerang serta pemanfaatan kerang yang tidak terpakai lagi menjadi produk yang bernilai tinggi untuk membantu masyarakat dalam menambah penghasilan keluarga.

#### **A. Sosialisasi Kegiatan**

Pelaksanaan sosialisasi kegiatan pelatihan dimaksudkan untuk meyatukan persepsi antara warga dan mahasiswa pelaksana. Selain itu dengan diadakannya sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya. Penyamaan persepsi meliputi waktu pelaksanaan, lokasi pelaksanaan serta produk yang akan dibuat.

Dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman awal dan kesadaran kepada seluruh masyarakat akan pentingnya mengikuti pelatihan pembuatan kerajinan berbahan dasar kerang.

Dalam pelaksanaan sosialisasi mahasiswa pelaksana tidak mendapatkan kendala yang berarti oleh karena bantuan dari semua pihak termasuk masyarakat sasaran yang begitu antusias dalam mengikuti sosialisasi yang diadakan selain itu dukungan dari pemerintah desa juga membantu suksesnya sosialisasi yang dilakukan.

#### **B. Pengumpulan Alat dan Bahan**

Pengumpulan alat dilakukan dengan bantuan beberapa teman mahasiswa dan masyarakat sasaran. Lokasi pengumpulan bahan berupa kerang adalah disepanjang pantai Desa Bone Baru. sedangkan kerang yang dikumpulkan adalah kerang yang telah mati dan terdampat di sepanjang pantai bone baru. Dengan adanya bantuan dari teman-teman mahasiswa dan masyarakat sasaran sehingga bahan yang dibutuhkan dengan sangat cepat terkumpul dan tidak ada kendala yang ditemui saat mengumpulkan bahan. Hal ini karena bahan baku kerajinan dari kerang banyak tersedia dan selama ini terabaikan dan tidak termanfaatkan dengan baik. berikut ini gambar kerang yang telah dikumpulkan



**Gambar 1. Bahan Baku Kerang Yang Telah Terkumpul**

#### **C. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Pelatihan pembuatan kerajinan dari kerang dilaksanakan selama sepuluh hari dengan menghadirkan seluruh masyarakat sasaran yang menjadi objek dalam pelatihan. Pelatihan dilakukan mulai dari menyiapkan bahan Setelah seluruh bahan sudah siap maka langkah

selanjutnya mulai membentuk tiap kerang sesuai dengan keinginan atau produk yang akan dibuat dan selanjutnya merangkai produk yang akan dibuat.

Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan keterampilan masyarakat dalam membuat kerajinan berbahan dasar kerang dapat meningkat sehingga kedepannya mereka mampu untuk memanfaatkan limbah kerang yang telah mati di sepanjang pantai menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif usaha rumah tangga bagi masyarakat di Desa Bone Baru

Patut disyukuri bahwa dalam pelaksanaan kegiatan partisipasi masyarakat cukup baik sehingga banyak masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Kendala yang dihadapi relatif tidak ada seluruh kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan terlaksana sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **KESIMPILAN**

1. Keterampilan masyarakat dalam pembuatan kerajinan tangan dari kerang masih relatif rendah untuk itu perlu ditingkatkan lagi melalui pelatihan-pelatihan baik dengan cara mendatangkan pelatih atau dengan cara mengirim mereka ke wilayah yang mempunyai kerajinan tangan dari kerang.
2. Produk kerajinan yang dapat dihasilkan antara lain Bunga, gantungan kunci dan hiasan rumah lainnya yang dapat dijadikan sebagai souvenir bagi wisatawan yang datang.
3. Tingkat Partisipasi masyarakat sangat tinggi, sehingga program yang dijalankan dapat terserap dengan baik oleh masyarakat sasaran

### **DAFTAR PUSATAKA**

Suprihatin. 2003. Terampil Membuat Bunga Kering. Yogyakarta. Adicita Karya Nusa

Widiyati. 2005. Pernak-pernik Cenderamata Berbahan Natural. Jakarta. Trubus Agrisarana